

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan instrumen dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, tahap *define* dengan melakukan studi lapangan dan studi literatur. Tahap *desaign* diawali dengan desain prototipe, desain soal esai meliputi penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, penyusunan kunci jawaban, dan validasi desain. Tahap selanjutnya yaitu tahap *development* meliputi pra uji coba dan diimplementasikan pada uji skala terbatas.
2. Nilai validitas dari instrumen penelitian yang berupa lembar penilaian diskusi siswa, lembar penilaian diri dan antar teman, lembar penilaian praktikum siswa, dan tes esai dinyatakan valid oleh validator. Selain itu, skor siswa dalam penilaian diskusi siswa selama pembelajaran, lembar penilaian diri dan antar teman, lembar penilaian praktikum siswa saat pembelajaran praktikum, dan tes esai berturut-turut dalam kategori “baik”, “sangat baik”, “sangat baik”, sangat baik, dan “baik”.
3. Instrumen penilaian yang dapat mengukur keterampilan berpikir kritis dilihat dari keefektifan instrumen yang mencapai 76%

sehingga dapat diartikan instrumen penilaian yang dikembangkan efektif untuk dipergunakan.

4. Respon guru terhadap instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis bervisi *SETS* yaitu dapat menjadi instrumen penilaian yang alternatif, dapat melatih keterampilan berpikir kritis dengan terintegrasi *SETS* dan siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam menganalisis soal. Sedangkan, respon siswa bahwa dengan adanya lembar penilaian aktivitas, penilaian diri dan antar teman dapat mengevaluasi diri, mengetahui tingkat kemampuan, dan lebih paham menggunakan pendekatan *SETS* karena terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Saran

Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan jenis yang sama, disarankan untuk :

1. Mengambil indikator yang lebih lengkap, yaitu menambah jenis keterampilan berpikir yang akan dikembangkan dalam instrumen penilaian.
2. Perlu dilakukan penelitian pada pembelajaran kimia lain yang juga berpotensi dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.
3. Pendidik perlu menekankan siswanya untuk membangun keterampilan berpikir kritis.
4. Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat berkerjasama dengan orang IT (Informasi Teknologi) dibuat kedalam aplikasi

android agar guru dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa lebih mudah dan cepat, dan tidak hanya guru saja tetapi siswa dapat mengisi instrumen penilaian secara online di aplikasi android seperti instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis penilaian diri dan antar teman serta kuisioner.

